

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kusmiran. 2012. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
2. Kementerian Kesehatan RI. 2017. Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Penyandang Disabilitas Usia Dewasa. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Diunduh dari: [www.kmendagri.go.id](http://www.kmendagri.go.id) – Diakses pada 9 September 2018.
4. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2015 Pasal 41 tentang Pemenuhan dan Perlindungan Hak-Hak Penyandang Disabilitas. Diunduh dari: [http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KPadang\\_No\\_Th\\_2015.pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KPadang_No_Th_2015.pdf) - Diakses pada 11 November 2018.
5. Santoso MB & Apsari NC. 2017. Pergeseran Paradigma dalam Disabilitas. *Intermestic: Journal of International Studies*. 1(2): 166-176. Diunduh dari: <file:///C:/Users/Mitra/Downloads/29-1-86-1-10-20170527.pdf> - Diakses pada 9 September 2018.
6. World Health Organization (WHO). 2010. World Report On Disability. Jenewa: World Health Organization.
7. Ditjen Rehabilitasi Sosial, Kementerian Sosial RI. 2015. Pelayanan Penyandang Disabilitas dalam Menggunakan Berbagai Sarana Aksesibilitas. Diunduh dari: <http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=18765> – Diakses pada 6 Februari 2019.
8. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2007. Jakarta: BPS. 2008.
9. UNICEF. 2013. Rangkuman Eksekutif: Keadaan Anak di Dunia Tahun 2013. Diunduh dari: <http://www.unicef.org> – Diakses pada 22 Januari 2019.
10. Bremer K, Lynn C, Acheinegeh R. 2010. Reproductive Health Experiences Among Women With Physical Disabilities In The Northwest Region Of Cameroon. *International Journal of Gynecology and Obstetrics* 108: 211-213. Available from: [www.elsevier.com/locate/ijgo](http://www.elsevier.com/locate/ijgo) - Diakses pada 18 Januari 2019.

11. World Health Organization (WHO). 2014. Disability and Health. Diunduh dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs352/en/>
12. Pudiastuti RD. 2010. Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan. Jakarta: Indeks.
13. Dini K. 2005. Solusi Problem Wanita Dewasa. Jakarta: Puspa Swara.
14. Kementerian kesehatan RI. 2015. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI: Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf> - Diakses pada 17 Februari 2019.
15. Khairunnisa DA. 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Keputihan (Fluor Albus) pada Siswi SMA se-derajat di Wilayah Tangerang Selatan. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diunduh dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29500/3/KHAIRUNNISA%27%20DEWI%20ADAWIYAH-FKIK.pdf> - Diakses pada 3 September 2018.
16. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2008. Kurikulum dan Modul Pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR), cetakan kedua. Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
17. Annisa N. 2013. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Vaginal Hygiene terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diunduh dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26343/1/Annisa%20Nurhayati-fkik.pdf> – Dikases pada 19 Desember 2018.
18. Fahmi SD, Indriatami, B. 2009. Penyakit Menular Seksual. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia.
19. Aulia. 2012. Serangan Penyakit-Penyakit Khas Wanita Paling Sering Terjadi. Yogyakarta: Buku Biru.
20. Kemenkes. 2016. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
21. David S. 2006. INKLUSI (Sekolah Rumah untuk Semua). Jakarta: Nuansa Bandung. p. 27.

22. Aqila S. 2010. Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak berkebutuhan khusus. Yogyakarta: Katahati. p. 104.
23. Dina FY. 2016. Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Menstrual Hygiene Genital pada Siswi SMPLB Tunagrahita. *Journal of Health Education*. 1(1):56-61. Diunduh dari: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/view/9823> - Diakses pada 7 Maret 2019.
24. Tri JSH, Toetik K, Siti M. 2015. Kebijakan pelayanan kesehatan reproduksi bagi perempuan penyandang disabilitas dalam rangka pencegahan kekerasan seksual. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. 28(2): 82-95. Diunduh dari <https://e-journal.unair.ac.id/MKP/article/viewFile/2475/1823> - Diakses pada 22 Januari 2019.
25. Peraturan Walikota Padang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (UPT PKLK).
26. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa. Diunduh dari: <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/11/Permen-No.-70-2009-tentang-pendidikan-inklusi-memiliki-kelainan-kecerdasan.pdf> - Diakses pada 11 November 2018.
27. Niko MI. 2016. Pengawasan Dinas Pendidikan Kota Padang dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Padang. Skripsi. Padang: Fakultas Hukum Universitas Andalas. Diunduh dari <http://scholar.unand.ac.id/9724/2/2.%20BAB%201%20WATER%20MARK.pdf> . Diakses pada 27 Februari 2019.
28. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. 2018. Data Sekolah Tahun Ajaran 2018/2019. Padang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
29. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2012. Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M). Jakarta: BKKBN Direktorat Bina Ketahanan. p. 11.
30. Efendy & Mukhfuldi. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta: Salemba Medika.
31. Soetjningsih. 2004. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto.

32. Departemen Kesehatan RI. 2003. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bagi Petugas kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan.
33. Sarwono P. 2005. Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial. Jakarta: Tridasa Printer.
34. Sharma P. 2008. Problem Related to Menstruation Amongst Adolescent Girl, Indian Journal of Pediatrics. 75(2):125-129.
35. Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. 2010. Kesehatan Remaja: Problem dan solusinya. Jakarta: Salemba Medika.
36. Eko R. 2012. Vulnerable Groups: Kajian dan Mekanisme Perlindungan. Yogyakarta: Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM) Universitas Islam Indonesia (UII). p. 293.
37. Septo N & Risnawati U. 2008. Meretas Siklus Kecacatan-Realitas yang Terabaikan. Surakarta: Yayasan Talent. p. 114.
38. Dianne P & Devlin R. 2006. Critical Disability Theory. Columbia: UBC Press. p. 50.
39. Direktorat PLB. 2004. Pedoman Penyelenggara Pendidikan Inklusi Mengenal Pendidikan Terpadu. Jakarta: Depdiknas. p. 9.
40. Dedy K & Yani MM. 2013. Mengenal pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus serta Inplementasinya. Jakarta: Luxima.
41. Soekidjo N. 2010. Metodeologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
42. Maulana HDJ. 2009. Promosi Kesehatan Yudha EK, editor. Jakarta: EGC.
43. Soekidjo N. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
44. Soekidjo N. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
45. Azwar S. 2011. Sikap dan Perilaku: Teori dan Pengukurannya. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
46. Soekidjo N. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.

47. Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
48. Azwar S. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
49. Hani H. 2011. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Putri tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksterna di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Tahun 2011*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diunduh dari: <https://andigayo.files.wordpress.com/2012/12/hani-handayani.pdf> - Diakses pada 15 Februari 2019.
50. Soekidjo N. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2 ed. Jakarta: Rineka Cipta.
51. Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
52. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. 2017. *Data Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
53. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang. 2013. *Data Penyandang Disabilitas di Kota Padang*.
54. Beril NY, Füsün T, Gülten KOÇ. 2017. Knowledge and Practices of Genital Hygiene: Visual-Disabled Women Sample. 10 (3): 123-130. Available From : <http://www.deuhyoedergi.org/index.php/DEUHYOED/article/download/493/240> - Diakses pada 7 Maret 2019.
55. Soekidjo N. 2014. *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. p. 138-140.
56. Wahit. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar dan Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
57. Finkova D, Joklikova H, Ludikova L, & Majerova H. 2014. Information and the Quality of Life of Visually Impaired Individualis. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. p 112.

58. Rahayu M, Suriah & Syafar M. 2015. Personal Hygiene concepts of Health Education for the Visually Impaired . International Journal of Sciences: Basic and Applied Research. 22(1): 435-445.
59. Departemen Sosial RI. 2005. Pedoman Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Anak Cacat dalam Keluarga. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Bina Pelayanan Anak.
60. Saadah R. 2009. Perilaku Ibu Dalam Memberikan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Tunagrahita Ringan (Studi Kualitatif Pada Ibu Dari Siswi SMPL-C, C1 Widya Bhakti Semarang). Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
61. Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).
62. Safrudin A. 2014. Pendidikan Seks bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Jurnal Kependidikan. 2(2):182-204.
63. Cavalcante LDW, Barbosa GOL, de Oliveira PMP, de Almeida Reboucas CB & Pagliuca LMF. 2013. Assistive Technology for Visually Impaired Women: Usage of Female Condoms-a descriptive study. Online Brazilian Journal of Nursing. 12(3):534-545.
64. Iin AM & Suarnianti. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penyandang Disabilitas Tubuh Mengenai Kesehatan Reproduksi di Panti Sosial Bina Daksa Wirajaya (PSBD) Makssar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. 4(2):189-195.
65. Pieter HZ, Janiwarti B, Seragih NM. 2011. Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan. 1 ed. Jakarta: Prenada Media Group. p. 412.
66. Rahadiansyah A. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Indeks Plak pada Penyandang Tunanetra. Bandung: Pustaka Ilmiah Unpad.
67. Ratih S. 2011. Hubungan antara Dukungan Sosial dan Akses terhadap Informasi dengan Perilaku Sehat Reproduksi Remaja Slow Learner. Jurnal Promosi Kesehatan. 1(1): 24-34. Diunduh dari: <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Hubungan%20Antara%20Dukungan%20Sosial%20dan%20Akses%20Terhadap%20Informasi%20dengan%20Perilaku%20Sehat%20Reproduksi%20Remaja%20Slow%20Learner.pdf> - Diakses pada 7 Maret 2019.